

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam dengan followers akun Instagram @pariwisata_gunungkidul serta analisis terhadap teori-teori yang relevan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Alasan followers mengakses informasi melalui akun Instagram @pariwisata_gunungkidul didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh informasi pariwisata yang kredibel, valid, dan terkini. Followers menganggap akun ini sebagai sumber resmi karena dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Gunungkidul, sehingga memberikan jaminan atas keakuratan dan kepercayaan informasi yang disampaikan. Selain itu, akun ini juga menjadi sarana nostalgia dan pemenuhan kebutuhan emosional, terutama bagi followers yang berasal dari Gunungkidul namun berdomisili di luar daerah.

Persepsi followers terhadap kredibilitas dan kualitas konten akun cenderung positif. Meskipun sebagian informan menilai kualitas visual konten masih berada pada kategori sedang, namun aspek keterkinian, relevansi, dan konsistensi informasi diakui sebagai nilai lebih akun ini. Followers mengapresiasi upaya akun dalam menampilkan keindahan alam Gunungkidul, meskipun mereka juga berharap adanya pengembangan konten berbasis budaya lokal agar image destinasi semakin beragam dan kuat.

Pengaruh konten terhadap minat berkunjung dan keterikatan emosional followers terbukti signifikan. Konten visual seperti foto, video, dan highlight dinilai efektif dalam membangun citra destinasi yang positif serta mendorong niat followers untuk berkunjung ke lokasi wisata yang dipromosikan. Bahkan beberapa informan menyatakan bahwa pengalaman nyata mereka di destinasi melebihi ekspektasi yang dibangun melalui media sosial. Selain sebagai sarana

informasi, akun ini juga berperan sebagai media hiburan dan refreshing, sehingga memperkuat keterikatan emosional followers terhadap Gunungkidul.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran berikut:

5.2.1 Bagi Pengelola Akun @pariwisata_gunungkidul

Disarankan untuk terus mempertahankan kredibilitas informasi dengan menyajikan konten yang akurat, faktual, dan terkini. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam penyajian konten melalui kolaborasi dengan influencer lokal maupun nasional untuk meningkatkan daya jangkau audiens. Pengelola juga dapat lebih mengangkat konten budaya lokal seperti tradisi Rasulan, seni pertunjukan, dan kearifan lokal lainnya guna memperkaya citra destinasi dan membangun identitas pariwisata yang kuat dan unik.

5.2.2 Bagi Dinas Pariwisata Gunungkidul

Perlu adanya integrasi antara promosi digital melalui media sosial dengan pengembangan destinasi fisik di lapangan, sehingga ekspektasi wisatawan yang terbentuk melalui media sosial dapat terpenuhi atau bahkan terlampaui ketika berkunjung secara langsung. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik dan menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek persepsi followers terhadap satu akun resmi pariwisata. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan studi dengan membandingkan beberapa akun pariwisata dari daerah lain, atau menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh konten media sosial terhadap keputusan berkunjung secara lebih terukur. Selain itu, kajian tentang peran user-

generated content dan community-based marketing dalam media sosial pariwisata juga layak untuk dieksplorasi lebih lanjut.

